

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran pertanyaan rekayasa untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi perkembangan teknologi.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar siswa kelas IV pada tahun ajaran 2010/2011.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2011 sampai bulan Juni 2011, penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, pada pertemuan pertama dan kedua peneliti memberikan materi kepada siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran pertanyaan rekayasa, sedangkan pada pertemuan ketiga peneliti melakukan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini mengacu pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas IV. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan

3. Observasi

4. Refleksi

a. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus Siklus I dan Siklus II dengan standar kompetensi adalah mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Provinsi, dan dengan kompetensi dasar mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
- 2) Menyiapkan soal tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa
- 3) Menyiapkan lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.
 - a) Menunjuk teman sejawat sebagai observer

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Setelah itu guru menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkanlah pertanyaan tersebut secara logis.
- 2) Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberikan tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.

- 3) Sebelum pelajaran di mulai, guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya.
- 4) Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan di bahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
- 5) Terakhir, guru membuka forum untuk pertanyaan baru, mengulang langkah pembelajaran dengan tanya jawab sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

c. Observasi

Mengamati (observasi) adalah Mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan.

Tahap mengamati yaitu: peneliti melibatkan teman sejawat sebagai observer untuk melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun.

d. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tujuannya adalah mengetahui

kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

Tahap Refleksi yaitu: merefleksikan siklus sebelumnya dan meneliti apakah dalam siklus tersebut terdapat masalah. Jika ada maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus II yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.¹

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Belajar

Aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

b. Data Hasil Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa didapatkan dari evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga tiap siklusnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes tertulis

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan, yaitu berbentuk pilihan ganda.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 75

b. Observasi

Untuk mengetahui tinggi rendahnya aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan strategi pembelajaran pertanyaan rekayasa.

3. Analisis Data

a. Aktivitas guru dan aktivita siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Selanjutnya dari hasil pengolahan tersebut dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Sangat Tinggi”
- 2) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Tinggi”
- 3) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Rendah”
- 4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Sangat Rendah”.³

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. hlm. 43

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar diukur dengan melakukan tes hasil belajar, ketuntasan individu dinilai ketuntasan siswa mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah, sedangkan ketuntasan klasikal dianalisis dengan rumus di bawah ini:

1) Hasil belajar siswa individu dinilai pada hasil siswa dalam mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 65.

2) Ketuntasan Klasikal = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$